

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan atau (*field research*). Penelitian lapangan ini merupakan pengamatan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat suatu keadaan secara alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mengambil data yang konkret mengenai Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif studi kasus. Adapun pengertian pendekatan kualitatif menurut Sugiono yaitu:

“metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”<sup>2</sup>

Studi kasus yaitu fenomena atau kasus yang akan digali berupa kejadian, proses, program, institusi, ataupun kelompok sosial serta pengumpulan data atau informasi yang menggunakan berbagai prosedur selama meneliti suatu kasus.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif studi kasus adalah penelitian yang meneliti suatu proses strategi pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan matematika bagi anak tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 26.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 9.

<sup>3</sup> Afifuddin, Beni, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 87.

## B. *Setting Penelitian*

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah di Yayasan Anak Hebat Semarang. Peneliti memilih lokasi di Yayasan Anak Hebat Semarang karena di Kota Kudus tidak terdapat sekolah luar biasa untuk jenjang pendidikan anak usia dini. Yayasan Anak Hebat Semarang merupakan Yayasan khusus untuk anak tunarungu mulai usia 2-6 tahun sehingga dalam meneliti tentang strategi pembelajaran sentra matematika untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu adalah tepat.

## C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan subjek dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah guru kelompok, guru pendamping, serta peserta didik tunarungu dalam kelas persiapan A yang berjumlah 9 siswa terdiri dari 3 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

## D. *Sumber Data*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua aspek yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian yang terkait dengan Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang. Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Primer*

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang paling utama melalui observasi atau wawancara yang memiliki tujuan untuk memperoleh data.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru kelompok, guru pendamping, serta pengamatan pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang untuk memperoleh data baik itu data wawancara, data dokumentasi, dan data observasi.

### 2. *Data Sekunder*

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa arsip atau dokumentasi.<sup>6</sup> Adapun data

<sup>4</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek\\_penelitian](https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian)

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).  
36.

<sup>6</sup> Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*. 2004.

sekunder dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, profil guru kelas, profil guru pendamping, biodata anak tunarungu di kelas persiapan A, absensi siswa, serta dokumen-dokumen berharga seperti hasil ulangan atau ujian anak tunarungu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu terletak pada teknik pengumpulan data.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi, ataupun gabungan dari ketiganya (triangulasi).<sup>8</sup> Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu proses pengambilan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka dengan menanyakan informasi kepada informan.<sup>9</sup> Menurut Esterberg dalam Masrukhin, wawancara terdapat berbagai macam yaitu:

#### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur (*structured interview*) adalah wawancara yang digunakan saat peneliti telah mengetahui informasi yang akan didapat dari informan yaitu guru kelompok, guru pendamping, dan kepala sekolah. Peneliti juga telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan lalu peneliti akan mencatat atau merekam untuk mengumpulkan data.<sup>10</sup>

#### b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur (*semistucture interview*) yaitu wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab secara terbuka dimana informan yaitu guru kelompok, guru pendamping, dan kepala sekolah yang diminta untuk berpendapat dan mengemukakan ide-idenya.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 134.

<sup>9</sup> Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 131.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 106-110.

<sup>11</sup> Masrukhin. 106-110.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur (*unstructural interview*) yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan pedoman apapun dalam proses pengumpulan datanya. wawancara yang digunakan hanya garis besar dari suatu permasalahan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Peneliti memulai wawancara dengan menanyakan biodata anak tunarungu di kelas persiapan A, biodata guru kelas, dan guru pendamping. Setelah itu, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang Tahun 2022/2023. Adapun alasan peneliti memilih metode semi terstruktur ini untuk mengetahui hal yang sebenarnya terjadi di lapangan tanpa ada yang ditutup-tutupi. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah buku catatan dan handphone yang akan digunakan sebagai perekam untuk mengumpulkan data.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek penelitian di lapangan.<sup>13</sup> Adapun macam-macam observasi meliputi:

- a. Observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan sehari-hari objek yang akan diteliti. Observasi partisipatif terdapat empat jenis yaitu; *Pertama*, peneliti sebagai partisipant aktif, yaitu peneliti terlibat langsung dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh subjek. *Kedua*, peneliti sebagai partisipant pasif, yaitu peneliti hanya mengamati, melihat, melakukan wawancara namun tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek. *Ketiga*, observasi partisipasi moderat, yaitu peneliti memilih jalan tengah dengan mengamati subjek dalam kegiatan tertentu. *Keempat*, observasi lengkap yaitu peneliti melibatkan diri secara sempurna agar dapat merasakan apa yang dirasakan oleh subjeknya.

---

<sup>12</sup> Masrukhin. 106-110.

<sup>13</sup> Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 134.

- b. Observasi terus-terang atau tersamar, yaitu peneliti yang secara terang-terangan mengatakan kepada subjek bahwa akan melakukan penelitian sehingga subjek telah mengetahui bahwa dirinya dijadikan sebagai bahan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak terjadwal dan acak dan hasil penelitian tergantung pada segala sesuatu yang ada di lokasi penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif karena peneliti mengamati dan mengambil data secara apa adanya yang terdapat di lapangan. Tujuan peneliti menggunakan observasi partisipan pasif yaitu untuk mengumpulkan data primer, seperti observasi dan wawancara secara langsung. Penelitian ini adalah kualitatif yang datanya diperoleh secara alamiah, sehingga dalam memperoleh data, peneliti akan melakukan pengamatan secara alamiah saat meneliti Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah arsip atau catatan yang telah berlalu.<sup>14</sup> Dokumen dapat berupa gambar, biografi, catatan harian, hasil ujian, dan peraturan kebijakan. Teknik atau metode dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi akan digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang biografi peserta didik tunarungu, catatan harian siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil perkembangan peserta didik.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian strategi pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan matematika berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan a di yayasan anak hebat Semarang, peneliti juga akan melakukan uji keabsahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 124.

<sup>15</sup> Afifuddin, Beni, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 141.



## 1. Uji Kreabilitas Data

Uji kreabilitas data berfungsi untuk menilai kebenaran dari data yang telah diperoleh. Adapun cara untuk memperoleh kebenaran data yaitu melalui:

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti membengun keakraban dengan informan agar dapat saling percaya dan tidak ada data yang disembunyikan.<sup>16</sup>
- b. Peningkatan ketekunan, yaitu meneliti secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti akan melakukan pengecekan ulang atas data yang telah didapat agar dapat mengecek data tersebut salah atau benar.<sup>17</sup>
- c. Triangulasi, yaitu proses pengecekan kebenaran data dengan melakukan perbandingan data yang diperoleh peneliti. Terdapat 3 triangulasi yaitu; triangulasi sumber yang dimana pengumpulan data dengan teknik yang sama namun dengan sumber yang berbeda. Adapun sumber yang didapat dari hasil wawancara dengan guru kelompok, guru pendamping, dan kepala sekolah yang terkait dengan strategi pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan matematika anak usia dini berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang tahun 2022/2023. Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan guru kelompok, guru pendamping, dan kepala sekolah dengan teknik dokumentasi. Triangulasi waktu, dilakukan di awal, di tengah, dan di akhir waktu. Jika data yang di dapat memiliki perbedaan, maka perlu dilakukan pengambilan data secara berulang-ulang.<sup>18</sup>
- d. Analisis Kasus Negatif, yaitu adanya perbendaan antara hasil penelitian dengan ketidaksesuain kasus pada waktu tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 186-187.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 188-189.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 373-374.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 192.

- e. Menggunakan Bahan Referensi, adalah adanya bukti yang digunakan sebagai pendukung dari data yang telah ditemukan.<sup>20</sup> Bukti dapat berupa foto, kamera, dan alat perekam.
  - f. Mengadakan Member Check, yaitu mengecek data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>21</sup> Apabila data yang diperoleh disetujui oleh pemberi data maka kebenarannya valid, dan apabila ada data yang tidak disetujui pemberi data maka datanya tidak valid dan menyesuaikan Kembali dengan data yang benar.
2. Uji *Transferability*, yaitu pengujian dengan menunjukkan derajat ketepatan.<sup>22</sup> Oleh karena itu penelitian Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang akan diuraikan dengan rinci, jelas, sistematis, dan terpercaya.
  3. Uji *Depenability*, yaitu kegiatan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang berhubungan dengan Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang. Proses ini dimulai dari penentuan masalah, memasuki lapangan, penentuan sumber data, analisis data, uji keabsahan data, serta membuat kesimpulan.<sup>23</sup>
  4. Uji *confirmability*, yaitu uji objektivitas penelitian atau dengan kata lain penelitian dapat diakui banyak orang.<sup>24</sup> Penelitian obyektifitas dapat diartikan juga sebagai kegiatan pengujian hasil penelitian terhadap penguji, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wawasan atau teori baru yang berguna di masa depan.<sup>25</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 192-193.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 129.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 130.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 194-195.

<sup>24</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2014.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan*, 376-378.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa gambar, foto, laporan, dokumen, artikel, biografi, catatan lapangan.<sup>26</sup> Adapun pengetahuan analisis data menurut Bodgan dalam Masrukhin yaitu:

“proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”<sup>27</sup>

Jadi analisis data data dapat diartikan sebagai pengorganisasian data yang disusun secara sistematis yang berupa hasil wawancara, gambar. Laporan, dokumen, dan catatan lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

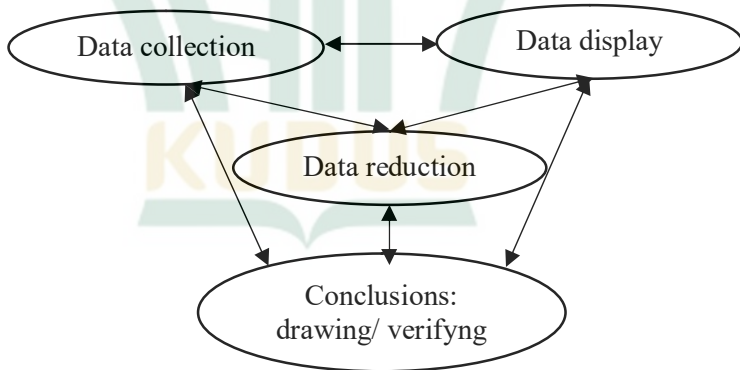
1. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memilih subjek dan lokasi penelitian. Sehingga didapatkan hasilnya yaitu Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A Yayasan Anak Hebat Semarang.

2. Analisi Selama di Lapangan

Gambar analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu:<sup>28</sup>

**Gambar 3. 1 Analisis Data**



<sup>26</sup> Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 145.

<sup>27</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 113.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Peneltian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 134.



Analisis data berdasarkan gambar di atas menurut model Miles dan Huberman meliputi:

a. *Data Reduction*

Data reduksi atau *reduction* data yaitu proses pengumpulan data dengan menjelajah secara umum dan merangkum semua apa yang di dapat sehingga data yang diperoleh akan bervariasi dan sangat banyak.<sup>29</sup>

b. *Data Display*

Penyajian data atau data display adalah penyajian data dalam bentuk bagan dengan uraian singkat yang mudah dipahami. Pada penyajian penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matrik, network, dan chart agar lebih mudah dipahami.<sup>30</sup>

c. *Conclusion Drawing/ Verification* yaitu menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi.<sup>31</sup> Diharapkan kesimpulan dari penelitian Strategi Pembelajaran Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang Tahun 2022/2023 dapat menjadi temuan yang baru dikarenakan mengangkat masalah mengenai strategi pembelajaran sentra matematika anak tunarungu usia dini yang strategi pembelajarannya sangat berbeda dengan anak usia dini normal lainnya.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. 134.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017). 137-138.

<sup>31</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 118.